

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan *Rengget* Pada Pembacaan Ayat Alkitab di Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *rengget* pada pembacaan ayat alkitab di Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan berjalan dengan cukup baik. Setiap pertemuan yang dilaksanakan, subjek (penyanyi) memberikan perkembangan yang baik. Penelitian yang dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 8 kali telah menghasilkan pengetahuan mengenai tahapan pembentukan vokal olah vokal *rengget*. Pengenalan hiasan nada *rengget* pada pembacaan ayat alkitab yang diambil dari Injil Markus difokuskan pada bentuk hiasan nada *rengget* yang mirip dengan *mordent*. Penempatan *rengget* pada bagian tengah dan akhir kalimat membutuhkan pengaturan napas diafragma yang baik dan hal tersebut dapat dicapai oleh subjek dalam waktu 7 kali pertemuan untuk membiasakan diri. Perubahan signifikan yang dirasakan oleh subjek adalah produksi nada yang baik, intonasi yang semakin stabil dan bidikan nada yang semakin akurat.
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi karena situasi pandemi *covid 19* dan pertemuan yang harus dilaksanakan secara virtual. Subjek

(penyanyi) merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan karena belum pernah menyanyikan seni suara *rengget*. Pertemuan yang dilaksanakan secara virtual melalui panggilan video via *whatsapp* juga mengalami kendala, yang dimana sewaktu-waktu jaringan kurang stabil sehingga sering menghubungkan kembali atau koneksi terputus. Namun, hal tersebut tidak mengurangi semangat penyanyi, sehingga subjek (penyanyi) perlahan-lahan dapat memahami dan menyanyikan seni suara *rengget* dengan baik dan mulai memahami beberapa teknik bernyanyi yang baik dan benar.

B. Saran

1. Bagi GBKP khususnya yang ada di Yogyakarta, penggunaan *rengget* pada pembacaan ayat alkitab ini sangat baik. Beberapa respon dari narasumber dan subjek (penyanyi) yang diwawancarai mengatakan hal ini sangat baik, apalagi GBKP sebagai gereja suku yang dimana sangat melekat bagi masyarakat Karo dan dapat dikatakan GBKP sebagai media untuk melestarikan kebudayaan suku Karo. Peneliti mengharapkan agar penggunaan *rengget* ini dapat digunakan kembali pada saat liturgi ibadah.
2. Bagi peneliti agar lebih semangat lagi untuk mengenalkan budaya suku Karo kepada orang-orang yang ada disekitar dan membagikan ilmu yang didapat. Peneliti juga mengharapkan dapat memberikan pembelajaran bagaimana bernyanyi yang baik dan benar kepada orang lain.

Daftar Pustaka

- Barus, Marselinus. 2016. "Bentuk Penyajian Rengget Dalam Lagu "Sora Mido" Karya Djaga Depari Yang Dinyanyikan Oleh Perkolong-Kolong Keleng Barus Pada Acara Gendang Guro-Guro Aron Di Desa Juhar Simbelang." (Skripsi S1) Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Bintarto, A. G. 2014. "Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer." *Journal of Urban Society's Arts*, 1(1), 44-56.
- Fauzi, Jerry Achmad. 2014. "Pembelajaran Vokal Grup Pada Remaja di Bina Seni Vokal." (Tesis S2) Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Guntur. 2016. "Metode Penelitian Artistik." Surakarta: ISI Press.
- Koentjaraningrat. 1985. "Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan." Jakarta: PT Gramedia.
- Lubis, Chyntia Anastasia. 2016. "Proses Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara Bina Vokalia di SD Pangudi Luhur Yogyakarta." Yogyakarta:
- Pramayuda, Yudha. 2010. "Buku Pintar Olah Vokal." Yogyakarta: Bukubiru.
- Prier sj, Karl-Edmund. 2006. "Sejarah Musik Jilid I." Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purba, Ezra Deardo. 2017. "Kontekstualisasi Musik Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Yogyakarta." (Tesis S2) Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sihombing, Crisna Megawati. 2018. "Analisis Teknik Vokal Rengget Pada Nyanyian "Didong Doah Anak" Masyarakat Karo di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo." (Tesis S2) Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sinaga, Theodora. 2014. "Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara." *Generasi Kampus*, 7(2).
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Suryati. 2018. "Ornamentasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara." *Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(2), 67-74.
- Tarigan, Sarjani. 2012. "Mutiarra Hijau Budaya Karo". Medan: Balai Adat Budaya Karo Indonesia.
- Tarigan, Sarjani. 2011. "Kepercayaan Orang Karo Tempoe Doeloe." Medan: Balai Adat Budaya Karo Indonesia.

Tarigan, Sarjani. 2016. "Mengenal Rasa, Karsa, dan Karya Kebudayaan Karo." Balai Adat Budaya Karo Indonesia.

Tarigan, Sarjani. 2008. "Dinamika Orang Karo, Budaya dan Modernisme." Medan: Balai Adat Budaya Karo Indonesia.

Webtografi:

1. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/1342/Indonesia+Miliki+Kekayaan+dan+Keanekaragaman+Budaya/0/berita_satker
2. <http://www.bpkp.go.id/sumut/konten/236/>
3. <https://karokab.go.id/id/profil/gambaran-umum#:~:text=Secara%20Geografis%20letak%20Kabupaten%20Karo,bes ar%20wilayahnya%20merupakan%20dataran%20tinggi>
4. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
5. <https://corona.jogjaprov.go.id/rilis/berita/73-langkah-terpadu-pusat-dan-daerah-tangani-penyebaran-virus-korona>

